



Submitted:
15 April 2024

Revised:
10 Mei 2024

Accepted:
01 Juli 2024

Published:
07 Juli 2024

Hubungan Kegiatan Baris Berbaris Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Beringin Permai

Putriana Sinurat¹, Rotua Samosir², Uranus Zamili³
TK Beringin Permai

e-mail: 1putrianasinurat@gmail.com, 2rotuasamosir14@gmail.com, 3uranuszamili87@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan Kegiatan baris berbaris terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun Di TK Beringin Permai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasi/korelasional. Populasi adalah seluruh siswa kelas B di TK Beringin Permai dengan jumlah 16 siswa dan penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data dikumpulkan dengan item angket tertutup positif sebanyak 20 item yaitu 10 item pada variabel X dan 10 item pada variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kegiatan baris berbaris efektif untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia 5-6 Tahun di TK Beringin Permai, dibuktikan melalui analisis data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,674 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=16) = 0,479$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,410 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=14) = 2,145$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 45,4%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 16,28 + 0,51X$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kegiatan Baris Berbaris, Disiplin, dan Anak Usia Dini

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of marching activities on the discipline of children aged 5-6 years at Beringin Permai Kindergarten. The method used in this research is a quantitative correlation/correlational method. The population is all class B students at Beringin Permai Kindergarten with a total of 16 students and this research is a population research. Data was collected using a positive closed questionnaire with 20 items,



namely 10 items in variable as follows: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.674 > r_{table}(\alpha=0.05, n=16) = 0.479$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 3.410 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=14) = 2.145$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. c) Test the regression coefficient of determination (r^2) = 45.4%. 2) Influence test: Regression equation test, obtained the regression equation $Y' = "16", "28" + 0.51X$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Marching Activities, Discipline, and Early Childhood*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok usia dimana pertumbuhan dan perkembangan mereka berlangsung dengan cepat. Masa emas atau golden age merupakan jangka waktu yang sangat berharga jika dibandingkan dengan usia berikutnya. Karena itu, selama masa ini terjadi perkembangan kecerdasan yang sangat signifikan. Selama periode ini, anak mengalami fase unik dalam kehidupan mereka, di mana mereka mengalami berbagai perubahan dalam hal pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik secara fisik maupun secara spritual, proses ini berlangsung sepanjang hidup, secara bertahap dan berkelanjutan. Dalam hal ini, sangat diperlukan pendidikan anak usia dini untuk mendorong perkembangan holistik dan menyeluruh serta persiapan kepribadian peserta didik. Kegiatan baris berbaris dapat menjadi alternatif yang menarik dalam pembinaan karakter kedisiplinan yang ditunjukkan oleh anak-anak usia dini. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak dapat belajar nilai-nilai penting seperti disiplin, kerjasama, kemandirian, dan kreativitas. Dalam baris berbaris, mereka diajarkan untuk mengikuti instruksi dengan disiplin, bekerja sama dalam sebuah tim, menjadi mandiri dalam menjaga formasi, dan mengekspresikan kreativitas mereka dalam gerakan tambahan.

Namun, hubungan kegiatan baris berbaris untuk kedisiplinan anak usia dini masih perlu dikaji lebih lanjut. Penting bagi kita untuk memahami secara mendalam manfaat dan potensi kegiatan ini dalam membentuk karakter disiplin anak-anak. Selain itu, juga perlu dikembangkan model-model kegiatan baris

berbaris yang dapat meningkatkan karakter kedisiplinan yang ditunjukkan oleh anak-anak usia dini secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional/kontekstual. Populasi penelitian ini berjumlah 16 siswa kelompok B TK Beringin Permai, dan sampel diambil dari populasi umum yang terdiri dari 16 anak dari seluruh masyarakat. Data dikumpulkan melalui dua puluh survei tertutup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara aktivitas lari dengan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Beringin Permai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kedisiplinan

Disiplin melatih budak tingkah laku yang bisa dikabulkan bagian dalam suatu kelompok, yang berkehendak molekul nafsu pretensi dan kesadaran. Artinya budak harus mampu dan tujuan berpikir sependapat etika tercatat tanpa kedapatan paksaan. Menurut Suryadi, vak menjadikan suatu tata lagam yang dilakukan pembimbing terhadap budak-anaknya agar bisa bekerja bagian dalam masyarakat. Menurut Hadiyanto, vak adalah situasi dimana kelakuan kampanye dan kelakuan kampanye pelajar sependapat tambah nilai, prinsip, dan etika yang digunakan di sekolah.

Tujuan Disiplin Untuk Anak

Tujuan dari disiplin adalah untuk menciptakan perilaku yang konsisten dengan peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya yang diidentifikasi oleh individu. Sebelum orang tua atau guru mulai mendisiplinkan anak, ada baiknya menjelaskan dulu untung ruginya dalam mendisiplinkan anak. Hal ini dilakukan agar anak memahami dengan jelas arti dan manfaat disiplin dalam berlatih. Pada akhirnya, hal ini akan berdampak positif bagi tumbuh kembang anak.

Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak

Faktor yang mempengaruhi tingkah laku anak adalah faktor dari dalam diri anak itu sendiri. Ciri-ciri internal anak, yaitu tingkah laku fisik dan kemampuan mentalnya. Faktor pembentuk lingkungan anak antara lain keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pengertian Kegiatan Baris Berbaris

Pengertian aktivitas baris berbaris adalah aktivitas yang melibatkan sekelompok orang yang membentuk barisan dan melakukan gerakan-gerakan yang terkoordinasi secara seragam. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam rangka melatih kedisiplinan, kerjasama, dan ketepatan gerakan. Baris berbaris ialah suatu bentuk latihan fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri, tanggung jawab, dan sikap dan perilaku seseorang.

Hubungan Kegiatan Baris Berbaris Terhadap Kedisiplinan Anak

Kegiatan baris berbaris memiliki Hubungan positif terhadap kedisiplinan anak. Dalam kegiatan ini, anak-anak belajar untuk mengikuti perintah dengan tepat, menjaga ketertiban, dan bekerja sama dalam sebuah tim. Hal ini membantu mereka mengembangkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan untuk mengikuti aturan. Selain itu, kegiatan baris berbaris juga melibatkan latihan fisik dan mental yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus anak-anak. Dengan demikian, kegiatan baris berbaris dapat menjadi sarana yang efektif dalam membina kedisiplinan anak. Jadi, secara keseluruhan, kegiatan baris berbaris memiliki pengaruh positif terhadap pembinaan kedisiplinan anak. Mereka belajar tentang mengikuti aturan, bekerja sama, fokus, dan konsentrasi.

SIMPULAN

Keseimbangan, kelembutan, kelembutan, kelembutan, keindahan, keanggunan, kepekaan, efisiensi, kekuatan, seremonialisme, kelembutan, kelembutan dan kemurnian. Anda akan menemukan kualitas-kualitas berikut dalam pikiran Anda: ketenangan, keberanian, kepatuhan, kekuatan, kecerdasan, konsentrasi, kerja sama dan keberanian untuk berkorban demi orang lain. Standar

dan kegiatan gerakan tersebut antara lain: 1) gerakan merupakan suatu bentuk latihan yang mengajarkan disiplin, tanggung jawab, etika, dan tata krama kepada anggota tim; 2) kegiatan olah raga memberikan rasa tanggung jawab pada anak; dan 3) aktivitas olahraga yang mendukung perkembangan sosial dan emosional. Hasil penelitian menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,674 lebih besar dari 0,497 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 3,410 lebih besar dari 2,145. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan sebesar 45,4% antara aktivitas perjalanan dan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun yang belajar di TK Beringin Permai.

REFERENCE

- A Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, 3rd ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 145.
- Ainur Mumtazya, Shelly Andari, 2023 Manajemen Program Upacara Bendera Sebagai Upaya Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini di Thailand
- Akmaluddin, Haqqi Boy. (2019). Kedisiplinan Belajar siswa di sekolah dasar (SD) Negeri cot keu eung kabupaten Aceh Besar (studi kasus). Journal of Education Science(JES).
- Budiyanti Elok (2020), Peranan pelaksanaan Peraturan baris berbaris dalam menanamkan nilai-nilai disiplin terhadap angogta pramuka, Skripsi
- Choirun Nisak Aulina. (2013). Penanaman disiplin pada anak usia dini. Pedagogia
- Dewi Sekar Sari, Neneng Alawiyah. 2022. Peran Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun
- Dewi, Ratna Sari. (2011). Pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SDN Sumur Bandung Lebak Banten
- Dwi Luffi Nur Anisa, Binfi Maunah. (2002). Pembinaan Terhadap Semangat Guru. Administrasi pendidikan islam, 65.
- H Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 40.

Harris Iskandar et al., Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 5.

Hafidz Ahmad, "Pengaruh kompetensi Pedagogik dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran" (Universitas pendidikan indonesia, 2012).

[Http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html](http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html), diakses 18 Januari 2016.

<https://www.dictio.id/t/apa-saja-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kedisiplinan-seorang-pelajar/121522/2/> (Unaradjan, 2003: 27-32)

<https://www.silabus.web.id/gerakan-pbb/>

I Gusti Ayu, Fitria Devi. (2020). Pengaruh Teknik Kontrak Perilaku (Behavior Contract) Terhadap Disiplin Anak Kelompok B Di TK Ganesa Tahun Pelajaran 2019/2020

Lilis Dewi Sartika Sianturi, Yuyun Tri Kaeksi, Epah Maspupah, Yanti Komala, Supriyadi Supriyadi, 2023 Budaya Antri Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Kids Holistik Manokwari

Maestri Sabrina, "Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Di Kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu" (Palu, Universitas Tadulako, 2021), 36.

Mangunhardjana, Pembinaan, Arti dan Metodenya, (Yogyakarta:Kanimus, 1986), hlm. 17.

Nur Solihah, (2023). Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Pendidikan Karakter Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok A di RA AL

Pianta, R.C., & Stuhlman, M.W. (2004). Teacher-Child Relationships and Children's Success in the First Year of school. School Psychology Review, 33(3), 444-458.

Ramdhani Nilawati Putri, (2014, hlm. 1). Pengaruh Ekstrakurikuler Kepremukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- Ramdhani, Nilawati Putri. (2014, ihlm. 1). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun ajaran 2014/2015
- Rika Kurniati. (2018). Meningkatkan disiplin anak usia dini melalui kegiatan Parenting di kober AL-AQWAM Kecamatan Pameungpeuk. COMM-EDU, 54-55.
- Rusydi Ananda, Candra Wijaya, Amrullah Siagian. (2022). Pembinaan sikap disiplin Anak Raudhatul Athfal. Jurnal Basicedu, 1280.
- Sari dan Chamdani, "The Habit of Lining Up To Form Education Value of Discipline Character To Second Grade Students of SD Negeri 1 Kutosari."
- Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, Membina dan Mengembangkan Generasi Muda, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 84.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta.2019)
- Thomas Lickona. (2013). Educating for Character. Bumi Aksara: Jakarat Bumi Aksara. 2013.
- Yarahma Matorang. Pupung Puspa Ardini, Waode Eti Hardiyanti. 2023. Pengaruh Pemberian Reward Token Ekonomi Terhadap Disiplin Anak Usia Dini Kelompok B.
- Zetira, Zara. (2017). Pengaruh Metode Pembiasaan terhadap Disiplin Anak Usia i4-5 Tahun di TKA Plus An-nizam Medan Tahun Ajaran 2016/2017.